

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah peran penting yang harus dimainkan sepanjang hidup manusia, karena melalui proses pendidikan dapat berinteraksi, bersosialisasi, memperoleh informasi, dan mengeksplorasi potensi mereka. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu yang diperlukan untuk memperlancar pencapaian tujuan pembangunan nasional. Di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 berkaitan dengan sistem pendidikan nasional pasal 3 telah dipaparkan terkait Tujuan pendidikan ialah menumbuhkan kemampuan terpadu peserta didik, sehingga mampu mewujudkan keimanan dan pengabdian yang kuat kepada Tuhan, memiliki kesehatan jasmani yang baik, memperoleh informasi yang luas, menunjukkan kompetensi, menunjukkan akhlak yang berbudi luhur, menunjukkan kreativitas, menumbuhkan kemandirian, dan pada akhirnya. menjadi peserta aktif dalam demokrasi sambil memikul tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai peningkatan kualitas hidup dan membentuk individu untuk memiliki perilaku dan sikap yang sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila.

Salah satu pendekatan untuk menumbuhkan sikap selaras dengan cita-cita Pancasila adalah dengan memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini memungkinkan siswa memperoleh beragam pengetahuan dan keterampilan yang penting untuk keberhasilan masa depan mereka di dunia yang semakin kompetitif.

Siswa yang terlibat aktif pada proses pembelajaran bisa melihat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Siswa harus memiliki kemampuan memahami isi pembelajaran yang ditawarkan selama proses pembelajaran. Disamping itu, penting bahwasanya tidak seluruh siswa memiliki kemampuan dan kompetensi yang sama. Selain itu, sebagian siswa berpendapat bahwa disiplin ilmu tertentu rumit dan terlalu menantang sehingga menyebabkan mereka mengabaikan mata pelajaran tersebut selama proses pembelajaran. Pada akhirnya, siswa akan gagal memenuhi kriteria khusus yang ditetapkan oleh masing-masing institusi, sehingga menyebabkan penurunan motivasi mereka untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar, pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam menguasai topik mata pelajaran ini dibuktikan dengan pencapaian skor hasil belajar. Evaluasi hasil belajar sangat penting dalam menilai prestasi siswa sepanjang aktivitas pembelajaran di kelas.

Hasil Belajar ialah puncak dari kegiatan pembelajaran yang bisa dimanfaatkan guru selaku tolak ukur ataupun standar dalam menggapai suatu tujuan pendidikan. Merujuk pada penjelasan (Slameto 2010) “Hasil belajar merupakan hasil upaya sengaja individu dalam mendapatkan perubahan perilaku baru melalui pengalaman pribadi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya”. Sementara itu (Dimayanti dan Mudjiono 2009) “Hasil belajar adalah prestasi nyata yang didapatkan siswa selaku hasil dari terlibat pada proses pendidikan”. Inipun selaras dengan ungkapan (Santrock 2009) “Hasil pembelajaran merujuk kepada keahlian dan pengetahuan khusus yang didapatkan siswa selaku hasil dari

pengalaman pendidikan mereka”. (Sudjana 2005) “Hasil belajar yakni bakat khusus yang didapatkan siswa selaku hasil pengalaman belajarnya. Kemampuan ini dapat dievaluasi atau diukur melalui ujian”.

Adapun (Muhibbin Syah 2007) terdapat 2 elemen yang memberi dampak bagi hasil belajar mencakup; faktor internal dan eksternal. Factor internal diibagi menjadi dua yakni aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek Psikologis (rohaniah). Unsur fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik dan fungsi sensorik seseorang. Sementara aspek psikologis mengacu pada keadaan mental individu yang berpotensi mempengaruhi proses belajar. Variabel psikologis yang tercakup dalam konteks ini meliputi kecerdasan siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Motivasi belajar ialah komponen dari dalam yang memengaruhi hasil belajar. Motivasi tergolong factor penting dalam pelaksanaan Tindakan pembelajaran ini.

Motivasi berfungsi sebagai katalis untuk pengerahan tenaga dan pencapaian. Menunjukkan motivasi yang signifikan untuk mengejar pengetahuan akan membuahkan hasil yang maksimal. Sederhananya, mereka yang mendedikasikan dirinya untuk belajar dengan tekad dan didorong oleh motivasinya akan memperoleh hasil belajar maksimal. Sesuai dengan temuan (Oemar 2004), motivasi dapat diartikan sebagai transformasi psikologis dalam diri individu yang diperlihatkan melalui munculnya emosi dan respons yang bertujuan mendapatkan sasaran tertentu. Kemudian (Sadirman 2014a) Motivasi belajar merupakan sifat psikologis yang tidak berhubungan dengan kemampuan intelektual. Fungsi motivasi yang unik terletak pada menumbuhkan semangat, merasakan

kegembiraan, dan semangat memperoleh ilmu. Siswa dengan motivasi yang kuat akan memiliki semangat yang melimpah untuk terlibat dalam usaha belajar.

Selain unsur internal, terdapat pengaruh eksternal yang bisa dibagi atas dua kelompok; keadaan lingkungan sosial dan non sosial. Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak antara lain lingkungan sosial yang mencakup keluarga, guru, masyarakat, dan teman sekelas. Di sisi lain, lingkungan non-sosial mengacu pada lingkungan yang dibentuk oleh unsur-unsur alam atau teknologi yang mendukung pembelajaran. Lingkungan sosial sekolah, termasuk para pendidik dan teman sebaya, mampu memberi pengaruh signifikan bagi prestasi akademik siswa. Teman sebaya ialah lingkungan sosial yang terbagi atas individu-individu yang memiliki ciri-ciri serupa dan berpotensi mempengaruhi perilaku satu sama lain.

Lingkungan teman sebaya memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dengan mendorong terbentuknya kelompok siswa. Mengacu pada (Santrock 2009) teman sebaya juga berfungsi sebagai komunitas belajar, yang berfungsi sebagai kerangka kerja untuk peran dan norma sosial yang terkait dengan status dan kesuksesan. Menurut (Mappiare 2003), kelompok sebaya berfungsi sebagai lingkungan sosial awal di mana generasi muda memperoleh pengetahuan tentang hidup berdampingan dengan orang-orang yang bukan bagian dari keluarga dekat mereka. Menurut (Santrock 2009), teman sebaya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi dari sumber di luar keluarga. Iklim sosial sekolah menumbuhkan motivasi dan menumbuhkan suasana yang mendukung, mencakup didalam dan di luar kelas.

Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi motivasi belajarnya dan lingkungan teman sebayanya. Faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa dalam menyikapi berbagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran.

Hasil belajar yang kurang atau rendah juga ditemukan oleh peneliti merujuk pada wawancara yang dilaksanakan penulis bersama guru mata pelajaran ekonomi di SMA Laboratorium Undiksha yakni ibu suyestini, S.Pd. Penulis menemukan data sekunder yaitu nilai rapor pada mata pelajaran ekonomi jurusan IIS kelas XI sebanyak 25 siswa sedangkan kelas XII sebanyak 17 siswa, sehingga terdapat 35 siswa dari jumlah 42 siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha mendapatkan nilai rendah karena mendapatkan predikat C dan 7 siswa mendapatkan predikat B, sedangkan tidak ada siswa yang mendapatkan predikat A karena belum sangat menguasai kompetensi materi pembelajaran, siswa yang mendapatkan predikat B dikarenakan menguasai kompetensi materi pembelajaran mengenai lembaga jasa keuangan dalam perekonomian namun kompetensi menganalisis materi pembelajaran dalam bidang-bidang manajemen masih perlu ditingkatkan, sedangkan siswa yang mendapat predikat C dikarenakan cukup menguasai kompetensi mengenai materi pembelajaran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian dan meningkatkan kompetensi menganalisis konsep dalam bidang-bidang manajemen, sehingga siswa mendapatkan nilai rata-rata ketuntasan dan daya serap yaitu 79 dalam mata pelajaran ekonomi. Data tersebut dicantumkan pada table dibawah ini.



**Tabel 1.1**  
**Nilai Raport Mata Pelajaran Ekonomi**

Kelas	Predikat	Nilai Pengetahuan
Kelas XI	A	Tidak ada
	B	2 Siswa
	C	23 Siswa
Kelas XII	A	Tidak ada
	B	5 Siswa
	C	12 Siswa

Sumber: wali kelas XI IIS (Ibu Suyestini, S.Pd)

Berdasarkan nilai tersebut siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha kurang mampu mengerti materi yang dipaparkan guru karena siswa kurang tertarik terhadap materi pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Sehingga dari nilai rapor siswa maka dapat dikatakan hasil belajar siswa rendah yang terjadi disebabkan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan asistensi mengajar di SMA Laboratorium Undiksha jurusan IIS penulis menemukan permasalahan yang menyebabkan nilai siswa rendah. Peneliti mengamati beberapa siswa mempunyai semangat belajar yang kurang, dimana ditunjukkan ketika proses belajar sebagian siswa masih tidak ikut dalam berdiskusi di dalam kelas dikarenakan tidak fokus ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan masih terdapat siswa yang mengeluh apabila diberikan pekerjaan oleh guru yang disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam memperoleh hasil maksimal.

Lingkungan teman sebaya juga bisa memberi dampak bagi hasil belajar dimana siswa kurang dalam berdiskusi dengan teman sekelas mengenai materi pembelajaran. Siswa juga kurang dapat bekerja sama didalam pengerjaan tugas kelompok karena masih terdapat beberapa siswa yang tidak ingin berpartisipasi untuk membuat tugas, hal tersebut karena lingkungan teman sebaya. Dari hasil observasi yang ditemukan peneliti melihat permasalahan yang ada sehingga menarik untuk meneliti hal tersebut, maka dari itu peneliti mengangkat judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa terdapat 35 siswa dari 42 siswa jurusan IIS di SMA Lab Undiksha mendapatkan nilai rendah karena mendapatkan predikat C sehingga mendapatkan nilai rata-rata ketuntasan 79 dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Motivasi belajar siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha masih dikatakan rendah.
3. Siswa kurang tertarik kepada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar di dalam kelas. Hal itu juga didukung oleh pengamatan langsung oleh peneliti pada saat asistensi mengajar siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

4. Siswa kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran dan siswa berbisik- bisik atau memakai handphone dengan teman sekelasnya. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya.
5. Siswa jurusan IIS di SMA Lab Undiksha kurang mampu dalam memahami materi yang diberikan guru dalam mata pelajaran ekonomi karena siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
6. Siswa kurang dalam berdiskusi mengenai materi mata pelajaran ekonomi dengan teman sekelasnya sehingga siswa kurang dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berlandaskan latar belakang permasalahan disertai identifikasi permasalahan, demikian penelitian ini akan berfokus mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya pada hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. Hal ini berdasarkan berbagai macam faktor yang bisa memberi dampak untuk hasil belajar dan fenomena ditemukan langsung peneliti.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan disertai identifikasi masalah penelitian, selanjutnya berikut rumusan masalah dalam penelitian.

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha?



2. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha?

### **1.5 Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui.

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.
3. Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharap agar mampu memperoleh manfaat berikut.

1. Manfaat Teoritis

Bisa memperdalam dan mengembangkan pengetahuan mengenai topik yang diujikan saat ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Bisa menambahkan wawasan penulis mengenai topik yang diujikan dalam penelitian ini.

b. Sekolah

Penelitian ini diharap bisa dijadikan masukan terhadap SMA Laboratorium Undiksha agar siswa memperhatikan hasil belajar di sekolah.

c. Siswa

Penelitian ini diharap mampu memberi peranan bagi siswa agar dapat memperhatikan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya pada aktivitas pembelajaran supaya memperoleh hasil belajar yang optimal.

d. Universitas Pendidikan Ganesha

Studi ini diharap mampu dijadikan masukan dalam proses menyusun temuan berikutnya terkait dengan topik yang diujikan saat ini.

